



## JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA

Halaman Jurnal: <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumika/>

Halaman LPPM STMIK DCI: <http://lppm.stmik-dci.ac.id>



### PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ZAKAT FITRAH BERDASARKAN PERHITUNGAN BADAN AMIL ZAKAT

H. Akik Hidayat<sup>2</sup>, Syahrul Fahri<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Prodi Teknik Informatika, Departement Ilmu Komputer Fakultas MIPA UNPAD

E-mail: akik.hidayat@ymail.com

<sup>2</sup>Teknik Informatika STMIK DCI

toxedrive@gmail.com

#### ABSTRAK

Zakat fitrah merupakan salah satu ibadah yang dijalankan oleh umat muslim yang terdapat dalam rukun islam yang merupakan pembersih dirinya dan menjadi tanggungannya dan untuk menghilangkan dosa-dosa yang terjadi selama puasa pada bulan Ramadhan. Dalam hal pengelolaan zakat terutama zakat fitrah pola yang digunakan masih menggunakan cara konvensional atau manual, sehingga muncul beberapa masalah yang dapat menghambat dalam pengelolaan zakat tersebut. Agar setiap permasalahan dapat diselesaikan dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu dan melakukan pengelolaan zakat fitrah yang disesuaikan dengan aturan yang dikeluarkan oleh Badan Amil Zakat. Tujuan dibuatkannya aplikasi ini yaitu untuk membuat sistem informasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan zakat fitrah, serta mengurangi kesalahan dalam melakukan penghitungan dan pembagian zakat fitrah. Kegiatan analisis yang dilakukan dengan melakukan analisis terhadap data-data, tabel-tabel serta *flow map system* yang digunakan yang sedang berjalan. Proses yang dilakukan oleh aplikasi ini yaitu dengan melakukan pengelolaan terhadap alur proses pelaksanaan zakat fitrah terutama dalam segi pengadministrasian dan pelaporan. Bentuk pelaporan yang disajikan merupakan rekap hasil pelaksanaan zakat firah yang dilakukan dalam ruang lingkup UPZ yang selanjutnya akan dilaporkan ke BAZNAS.

**Kata Kunci :** *Unit Pengumpul Zakat, Zakat Fitrah, Badan Amil Zakat*

#### PENDAHULUAN

##### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu ibadah yang dijalankan oleh umat muslim dan terdapat dalam rukun islam yaitu zakat. Zakat merupakan pokok agama yang sangat penting dan strategis dalam islam, karena zakat adalah rukun islam ketiga setelah syahadat dan shalat. Dalam hal pengelolaan zakat terutama zakat fitrah pola yang digunakan masih menggunakan cara konvensional atau manual, sehingga muncul beberapa

masalah yang dapat menghambat dalam pengelolaan zakat tersebut.

Oleh karena itu agar setiap permasalahan dapat diselesaikan dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu dan melakukan pengelolaan zakat fitrah yang disesuaikan dengan aturan yang dikeluarkan oleh Badan Amil Zakat.

## II. LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Sistem, Zakat Mal, Zakat Fitrah DAN Badan Amil Zakat

#### 2.1.1 Pengertian Sistem

Jogiyanto (2001 : 1) menyatakan bahwa terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedur dan elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur adalah sebagai berikut : Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

#### 2.1.2 Pengertian Zakat Mal

Pengertian Zakat Mâl Ditinjau dari segi bahasa, menurut lisan orang Arab kata Zakat merupakan kata dasar (masdar) dari yang berarti suci, berkah, tumbuh, dan terpuji. (Ridwan Mas'ud, 2005. 33).

#### 2.1.3 Pengertian Zakat Fitrah

Ahmad (1996) menyatakan bahwa Zakat Fitrah ialah zakat yang dikeluarkan oleh orang-orang muslim sebagai pembersih dirinya dan menjadi tanggungannya, disamping untuk menghilangkan cela yang terjadi selama puasa pada bulan Ramadhan.

#### 2.1.4 Badan Amil Zakat

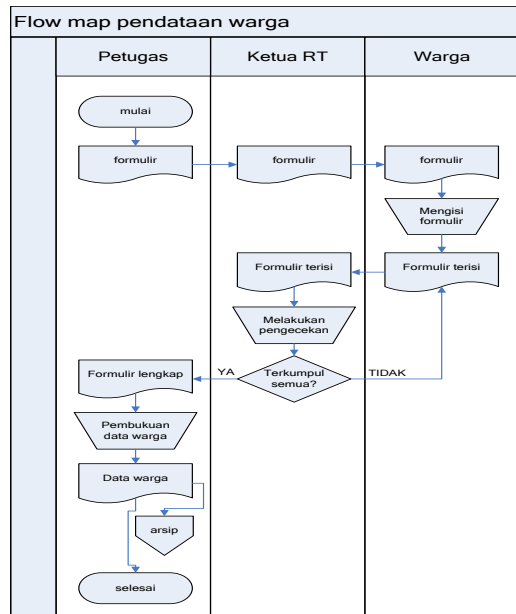
Salah satu organisasi yang bergerak dalam pengelolaan zakat adalah Badan Amil Zakat (BAZ). Ada tiga bagian pokok dalam organisasi ini, yaitu Dewan Pertimbangan, Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas.

## III. ANALISIS SISTEM

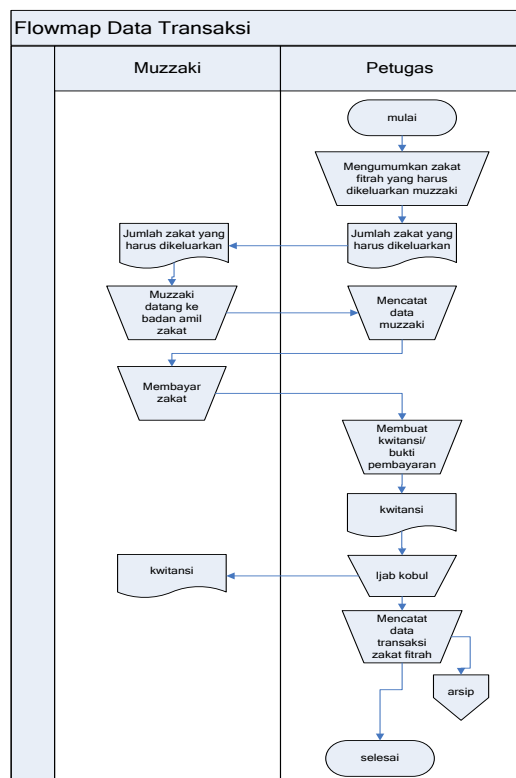
### 3.1 Analisis Sistem

Analisis Sistem yang sedang berjalan yaitu flowmap pendataan warga, flowmap transaksi, flowmap distribusi, dan flowmap laporan. Ketiga analisis sistem

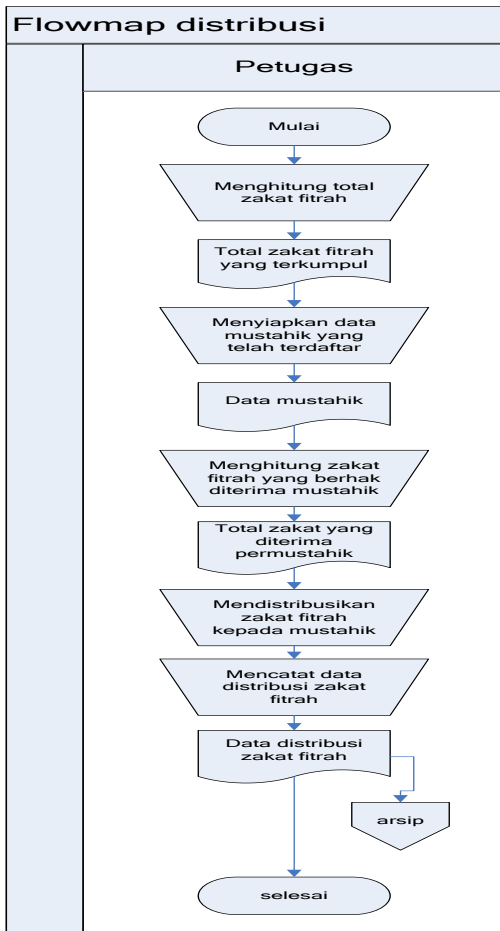
tersebut menurut penulis telah memenuhi kriteria.



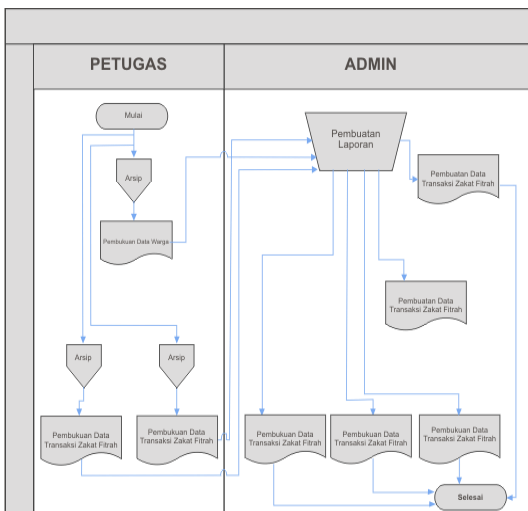
Gambar 3.1a  
flowmap pendataan warga



Gambar 3.1b  
Flowmap Data Transaksi



Gambar 3.1c  
Flowmap Distribusi



Gambar 3.1d  
Flowmap Laporan

**3.2 Analisis Data**

Analisis data merupakan penguraian dari suatu data yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai permasalahan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Tahapan analisis data tersebut yaitu mulai dari analisis data warga, analisis data muzaki, dan analisis data mustahiq.

**3.3 Analisis Kode**

Berikut merupakan analisis dari kode yang akan digunakan dalam implementasi perancangan yaitu analisis kode warga, analisis kode transaksi dan yang terakhir analisis kode distribusi.

**IV. PERANCANGAN SISTEM**

**4.1 Kebutuhan Sistem Yang Akan Dirancang**

Rancangan sistem yang diusulkan akan dijelaskan dengan menggunakan diagram aliran data meliputi diagram konteks kemudian dilanjutkan dengan penurunannya hingga tingkat yang lebih rinci. Penjelasan mengenai susunan atribut-atribut yang digunakan akan dijelaskan dengan menggunakan diagram hubungan entitas dan perancangan struktur file.

**4.2 Prosedure Yang Akan Dikomputerisasi**

Prosedur-prosedur yang akan dirancang dan diimplementasikan dengan komputer adalah :

1. Pengolahan Data Warga
2. Pengolahan Data Harga Beras
3. Pengolahan Data Golongan Asnaf
4. Pengolahan Data Muzaki
5. Pengolahan Data Mustahik
6. Pembuatan Laporan Muzaki

- 7. Pembuatan Laporan Mustahik
- 8. Pembuatan Rekap Laporan

dapat menciptakan suatu sistem yang bermanfaat bagi para pengurus zakat fitrah khususnya dalam proses pengelolaan dalam mendeskripsikan sistem serta implementasinya.

**4.3 Tujuan Perancangan Sistem**

Tujuan dari perancangan sistem informasi ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang diharapkan

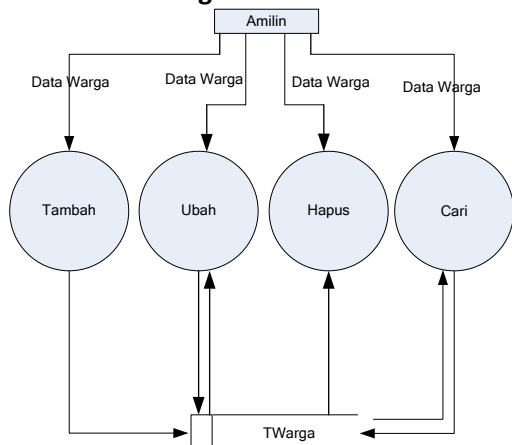
**4.4 Tahapan Perancangan Sistem**

Tahapan perancangan sistem yang dibuat terdiri dari :

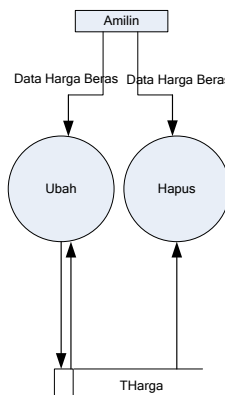
**4.4.1 Diagram Konteks**



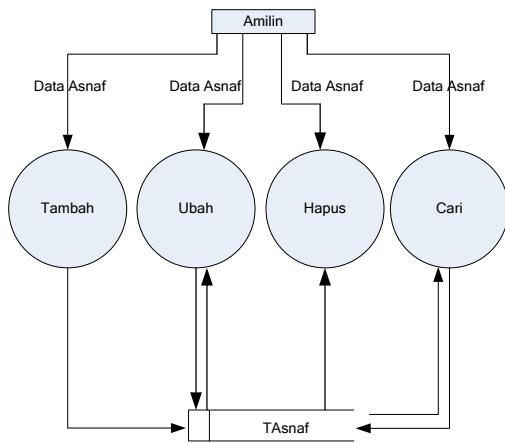
**4.4.2 DFD Level 1 Proses 1 Pengolahan Data Warga**



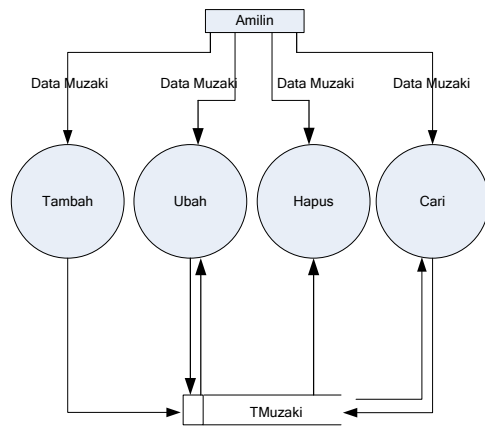
**4.4.3 DFD Level 1 Proses 2 Pengolahan Data Harga Beras**



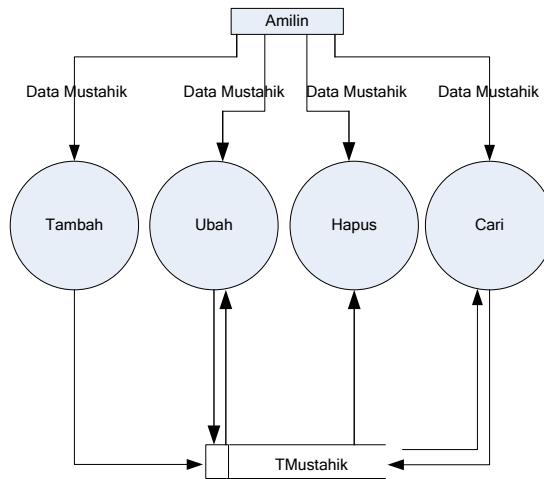
**4.4.4 DFD Level 1 Proses 3 Pengolahan Data Asnaf**



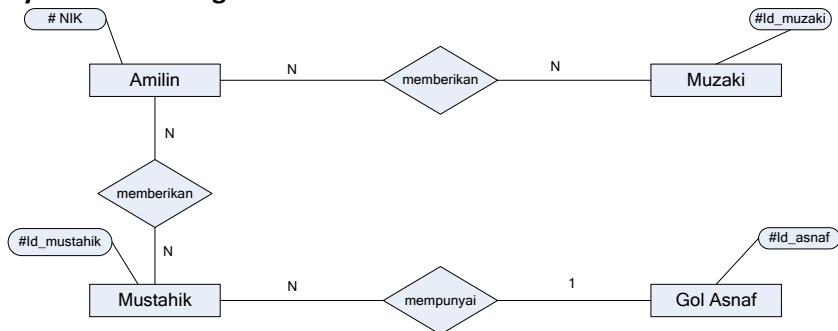
4.4.5 DFD Level 1 Proses 4 Pengolahan Data Muzaki



4.4.5 DFD Level 1 Proses 5 Pengolahan Data Mustahik



4.4.6 Entity Relational Diagram



4.4.7 Rancangan Tabel Pada Database

Rancangan struktur tabel dalam basis data merupakan spesifikasi dari file file yang digunakan di dalam sistem, diusulkan dan dijabarkan dalam bentuk

tabel. Dalam tabel ini terdapat nama tabel dan *kunci indeks* yang digunakan serta kolom (*field*) berikut baris (*record*).

Setiap *field* dari suatu tabel basis data memiliki tipe dan panjang karakter/angka

serta panjang desimal yang dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Panjang desimal merupakan banyaknya angka pecahan yang hanya ada dalam tipe *field numeric*/angka, tipe-tipe lain yang umum dipakai dalam tabel basis data.

#### 4.4.8 Rancangan Masukan

##### a. Rancangan Form Login

**Gambar 4.4.9a**  
Rancangan Form Login

#### 4.4.9 Rancangan Keluaran

##### a. Laporan Data Warga

Laporan Hasil Data Warga

No	No Kartu Keluarga	Nama kepala Keluarga	Umur	Jumlah Jiwa	Golongan	Pekerjaan	Rt	Rw

**Gambar 4.16**  
Rancangan Form Laporan Data Warga

## 5 IMPLEMENTASI

### 5.1 Implementasi

#### 5.1.1 Perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang digunakan

Dalam mengimplementasikan program, penulis menggunakan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak diantaranya :

##### 1. Perangkat keras yang digunakan :

- a. Prosesor Intel Core I3 1,7 GHz
- b. 2 Gb RAM

- c. Harddisk 500 Gb
- d. VGA Card Gforce 740
- e. Printer Canon IP 2700

##### 2. Perangkat lunak yang digunakan :

- a. Proses pembuatan aplikasi (*coding*) dengan menggunakan Delphi 7
- b. Pembuatan struktur tabel basisdata dengan menggunakan aplikasi Microsoft Access

- c. Menggunakan Microsoft Office 2007 sebagai alat bantu pengolahan kata dalam pembuatan laporan Proyek Perangkat Lunak.
- d. Menggunakan Microsoft Visio 2007 sebagai alat bantu dalam mendesain rancangan-rancangan DFD, ERD, rancangan form dan rancangan laporan-laporan.

Adapun *file-file* tersebut adalah :

- 1. Daftar *Form-form*

**Tabel 5.1**  
**Daftar Tabel *Form* Perancangan**

No	Nama Form	Keterangan
1.	Form Login (UnitLogin)	Form nama pengguna dan kunci pengguna untuk mulai menggunakan aplikasi
2.	Form Utama (UnitMenuUtama)	Form untuk menu utama merupakan tampilan dalam sistem informasi ini
3.	Form Data Warga	Form untuk pengolahan data warga yang berisikan biodata kepala keluarga dan anggota keluarganya
4.	Form Data Golongan Asnaf	Form untuk pengolahan data golongan orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah
5.	Form Data Harga Beras	Form tentang pengolahan data harga beras yang berlaku pada pelaksanaan zakat fitrah
6.	Form Data Muzaki	Form untuk pengolahan data yang memberikan zakat fitrah
7.	Form Data Mustahik	Form untuk pengolahan data yang menerima zakat fitrah
8.	Form Laporan Data Warga	Form untuk hasil pengolahan data warga
9.	Form Laporan Data Muzaki	Form untuk hasil pengolahan data muzaki atau yang memberikan zakat
10.	Form Laporan data Mustahik	Form untuk hasil pengolahan data mustahik atau yang menerima zakat
11.	Form Laporan Data Kolektif	Form untuk hasil keseluruhan dari pengolahan data zakat fitrah

2. Daftar File Laporan

**Tabel 5.2**  
**Daftar Tabel File Laporan**

No.	Nama Laporan	Keterangan
1	Laporan data warga	Form Tentang Laporan data Warga
2	Laporan data muzaki	Form Tentang Laporan data Muzaki
3	Laporan data musta	Form Tentang Laporan data Mustahik
4	Laporan data kolektif	Form Tentang Laporan data kolektif atau ke seluruhan

3. Daftar Tabel Yang Digunakan

Dalam perancangan tabel-tabel basis data, penulis menggunakan Access sebagai tabel penyimpanan. Adapun file-file basis data yang terbentuk sebagai berikut :

**Tabel 5.3**  
**Daftar Tabel**

No	Nama File	Keterangan
1	Data Warga	Tabel Data Warga
2	Data Muzaki	Tabel Muzaki
3	DataMustahik	Tabel mustahik
4	Data Asnaf	Tabel Asnaf
5	Data Harga	Tabel Harga

**Gambar 5.1**  
**Tampilan Form Login**

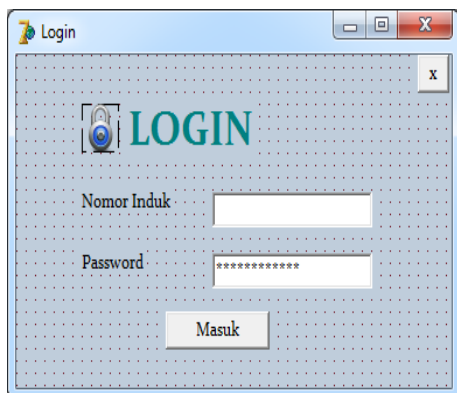
2. Form Halaman Utama



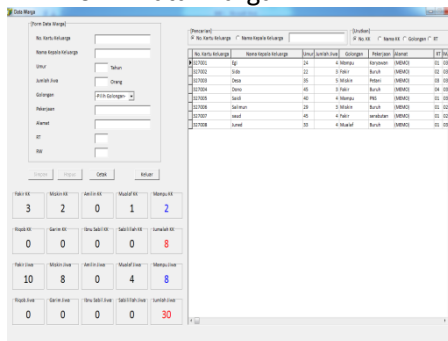
**Gambar 5.2**  
**Tampilan Form Halaman Utama**

5.2.2. Tampilan Form yang Dibuat

1. Form Login



3. Form Data Warga



**Gambar 5.3**  
**Tampilan Form Data Warga**



4. *Form Golongan Asnaf*

ID Asnaf	Nama Golongan	Persentase
G1	Fakir	0,125
G2	Miskin	0,125
G3	Amilin	0,065
G4	Muallaf	0,11
G5	Riqab	0,11
G6	Garim	0,125
G7	Ibnu_Sabil	0,115

**Gambar 5.4**  
Tampilan *Form Golongan Asnaf*

5. *Form Harga Beras*

**Gambar 5.5**  
Tampilan *Form Harga Beras*

6. *Form Muzaki*

**Gambar 5.6**  
Tampilan *Form Muzaki*

7. *Form Mustahik*

**Gambar 5.7**  
Tampilan *Form Mustahik*

8. *Form Laporan Data Warga*

No	No. Kartu Keluarga	Nama Kepala Keluarga	Umur	Jumlah Jiwa	Golongan	Pekerjaan	RT RW
1	327001	Ibnu	34	4	Mampu	Karyawan	01 03
2	327004	Pran	33	4	Miskin	Buruh	01 03
3	327005	Sakti	40	4	Mampu	PNS	01 03
4	327006	Sakimun	29	3	Miskin	Buruh	01 03
5	327007	Sakti	45	4	Fakir	Serabutan	01 03
6	327002	Sakti	22	3	Fakir	Buruh	02 03
7	327003	Desa	35	5	Miskin	Petani	03 03
8	327004	Ibnu	45	3	Fakir	Buruh	04 03

**Gambar 5.8**  
Tampilan *Form Laporan Data Warga*

9. *Form Laporan Data Muzaki*

No	Nama Kepala Keluarga	Berapa Jiwa	Jumlah Beras (Kg)	Zakat Beras (Kg)	Jumlah Uang (Rp)	Keterangan
1	Ibnu	4	0	0	300000	
2	Pran	4	0	0	100000	
3	Desa	5	0	0	100000	
4	Ibnu	4	0	0	300000	
5	Ibnu	4	0	0	300000	
6	Ibnu	4	10	0	0	
7	Pran	3	0	0	100000	
8	Sakti	4	0	0	40000	
9	Sakimun	3	0	0	300000	
10	Sakti	4	10	0	0	
11	Ibnu	3	0	0	0	
Jumlah		42	21	27,5	1000000	

**Gambar 5.9**  
Tampilan *Form Laporan Data Muzaki*

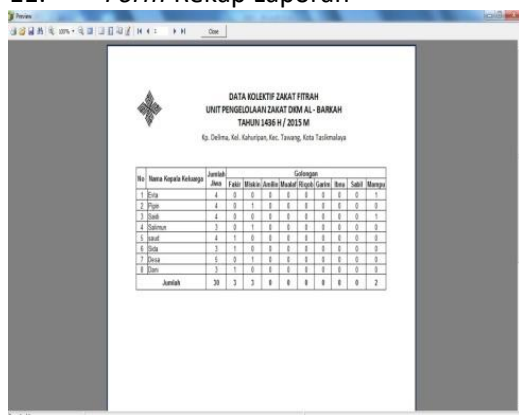
10. Form Laporan Data Mustahik



Gambar 5.10

Tampilan Form Laporan Data Mustahik

11. Form Rekap Laporan



Gambar 5.11

Tampilan Form Rekap Laporan

6 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini dapat melakukan pengolahan terhadap proses pelaksanaan zakat fitrah, sehingga dengan bantuan perangkat lunak ini pelaksanaan zakat fitrah dapat lebih mudah dan lebih cepat, terutama pada sisi pembuatan administrasinya.
2. Kendala yang muncul dari kesalahan proses perhitungan dan pembagian zakat fitrah dapat diminimalisir karena sudah terkomputerisasi menggunakan aplikasi.
3. Rangkaian urutan kegiatan terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendataan

warga, penerimaan zakat fitrah dan pembagian zakat fitrah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Husnan, 1996, "Zakat Menurut Sunnah dan Zakat Model Baru", al-Kautsar, Jakarta, h.81

Ahmad Rofiq, 2004, "Fiqh Kontekstual: dari Normatif ke Pemaknaan Sosial", Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Al-bahra bin Iadjamudin, 2005 "analisis dan desain sistem informasi", Yogyakarta : graha ilmu .

Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern, Jakarta: Gema Insani, 2002, h. 7.

Harun Nasution, 1992, "Ensiklopedi Islam Indonesia", Jakarta: Djambatan.

Jogiyanto. 2001. "Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis", Andi, Yogyakarta.

Muhammad Ridwan dan Mas'ud . "Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi"

Muhammad Ridwan dan Mas'ud, 2005. "Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat", Yogyakarta: UII Press

Pengurus Badan Amil Zakat Propinsi Jawa Timur, 2001, "Pengelolaan Zakat dalam Perspektif Otonomi Daerah".

Ridwan Mas'ud, 2005, "Zakat Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat", Yogyakarta, UII Press

Umat, 2005, h. 33-34, Yogyakarta: UII Press

Yulianeu A, Noer ZM, 2017, "Sistem Informasi Pengolahan Data Produksi dan Distribusi di Perusahaan Pabrik Tahu jajang Suparman JS Kecamatan Cihaurbeuti", Jurnal Manajemen Informatika (JUMIKA) 3 (1), LPPM STMIK DCI, Tasikmalaya

